

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dibuat penulis untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen. Data tersebut dapat berupa naskah, surat, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan:

1. Profil dan Sejarah SMP N 1 Bojong.
2. Struktur, sarana, dan prasarana di SMP N 1 Bojong
3. Jumlah dan kondisi guru dan siswa di SMP N 1 Bojong

### Lampiran 2

#### PEDOMAN OBSERVASI

Tema	: Mengamati Aktifitas Lingkungan Sekolah
Responden	:
Tanggal	:
Tempat	:

#### Pertanyaan:

1. Keadaan lingkungan sekolah
2. Sikap siswa *slow learner* di kelas maupun di luar kelas
3. Mengamati perilaku siswa *slow learner* di sekolah
4. Keadaan peserta didik saat pelajaran dan di luar pelajaran
5. Mengamati keadaan di sekitar lingkungan sekolah

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Tema	: Mengamati Kegiatan Konseling Behavior
Responden	:
Tanggal	:
Tempat	:

#### **Pertanyaan:**

1. Mengamati Guru BK dalam melaksanakan konseling behavior
2. Mengamati sikap dan perilaku siswa *slow learner* saat diberikan konseling behavior
3. Mengamati proses pelaksanaan konseling behavior untuk meningkatkan motivasi belajar siswa *slow learner*

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Tema	: Mengamati Lingkungan Rumah Siswa <i>Slow Learner</i>
Responden	:
Tanggal	:
Tempat	:

#### **Pertanyaan:**

1. Mengamati keadaan di dalam dan luar rumah
2. Mengamati perilaku siswa *slow learner* di rumah

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Tema : Mengamati Motivasi Belajar Siswa *Slow Learner*

Responden :

Tanggal :

Tempat :

**Pertanyaan:**

1. Mengamati keaktifan siswa *slow learner*
2. *Mengamati* kegiatan belajar di sekolah

### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA *SLOW LEARNER*

#### SMP N 1 BOJONG

No.	Pertanyaan
1	Apakah kamu selalu mengikuti semua pelajaran?
2	Jika kamu mengalami kegagalan atau nilai rendah dalam suatu pelajaran, apa yang akan kamu lakukan?
3	Mata pelajaran apa yang kamu sukai?
4	Apakah kamu selalu berangkat ke sekolah?
5	Apakah kamu di kelas selalu memperhatikan pelajaran?
6	Apakah kamu selalu mengumpulkan tugas yang diberikan baik tugas rumah maupun tugas kelas?
7	Apakah kamu selalu bertanya pada guru ketika ada yang belum kamu pahami?
8	Apa cita-citamu?
9	Apa usaha yang kamu lakukan agar cita-citamu tercapai?
10	Ketika kamu mendapatkan nilai bagus, apakah kamu selalu mendapatkan pujian?
11	Ketika kamu mendapatkan nilai rendah, apakah kamu selalu mendapatkan hukuman?
12	Apakah bapak/ibu guru selalu menggunakan media dalam pembelajaran?
13	Apakah kamu mendapatkan tugas yang sama dengan teman-temanmu?

14	Apakah Gurumu mengadakan ulangan?
15	Metode apa yang Gurumu gunakan dalam pembelajaran?
16	Apakah kamu merasa nyaman di dalam kelas?
17	Apakah teman-temanmu suka mengganggu/mengejekmu di kelas?
18	Apakah kamu memiliki banyak teman di kelas?
19	Siapa saja teman dekatmu?
20	Apakah teman-temanmu suka mengajakmu belajar bersama?
21	Apakah kamu pernah dimarahi orang tuamu karena tidak belajar?
22	Apakah kamu pernah merasa takut kepada orang tuamu?
23	Apakah kamu merasa nyaman belajar di rumah?
24	Apakah suasana rumahmu cukup tenang untuk kamu belajar di rumah?
25	Apakah orang tuamu mendampingi kamu ketika kamu sedang belajar?
26	Apakah kondisi kesehatanmu mempengaruhi proses belajarmu?
27	Apakah kamu mudah marah atau tersinggung terhadap sesuatu?
28	Apakah kamu selalu menjalankan kewajiban kamu kepada Allah?
29	Apakah dengan diberikan konseling behavior sudah dapat meningkatkan motivasi belajar kamu?
30	Apakah penting diadakannya konseling behavior dalam meningkatkan motivasi belajar kamu?
31	Apakah kamu dengan suka rela melakukan konseling behavior?
32	Bagaimana perasaan kamu ketika melakukan konseling behavior?
33	Apakah ada perubahan pada dirimu setelah dilaksanakannya konseling

	behavior?
--	-----------

## PEDOMAN WAWANCARA

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BK

#### SMP N 1 BOJONG

No	Pertanyaan
1	Bagaimana proses pelaksanaan konseling behavior yang diberikan kepada siswa <i>slow learner</i> ?
2	Apakah dengan adanya pelaksanaan konseling behavior dapat meningkatkan semangat siswa <i>slow learner</i> dalam belajar?
3	Apakah siswa <i>slow learner</i> selalu memperhatikan pelajaran ketika di kelas?
4	Apakah siswa <i>slow learner</i> selalu mengumpulkan tugas?
5	Apakah siswa <i>slow learner</i> pernah mengungkapkan cita-citanya kepada Ibu?
6	Bagaimana hasil belajar siswa <i>slow learner</i> dari hari ke hari?
7	Apakah siswa <i>slow learner</i> terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
8	Apakah lingkungan sekolah cukup kondusif untuk proses pembelajaran?
9	Apakah teman-teman siswa <i>slow learner</i> menggangukannya?
10	Apakah siswa <i>slow learner</i> mempunyai banyak teman?
11	Apakah kondisi kesehatan siswa <i>slow learner</i> mempengaruhi proses belajarnya?
12	Apakah siswa <i>slow learner</i> menjalankan kewajibannya kepada Allah?
13	Apakah siswa <i>slow learner</i> mampu menghadapi kesulitan dalam hidupnya?

14	Apakah siswa <i>slow learner</i> mudah marah dan tersinggung?
15	Apakah siswa <i>slow learner</i> mudah bergaul?
16	Apakah Ibu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa <i>slow learner</i> ?
17	Bagaimana komunikasi Ibu dengan orang tua siswa <i>slow learner</i> selama ini?
18	Apakah keluarga siswa <i>slow learner</i> mendukung sekolahnya?
19	Apakah dengan diberikan konseling behavior sudah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa <i>slow learner</i> ?
20	Apakah penting diadakannya konseling behavior dalam meningkatkan motivasi belajar siswa <i>slow learner</i> ?
21	Apakah siswa <i>slow learner</i> dengan suka rela melakukan konseling behavior?
22	Bagaimana perasaan siswa <i>slow learner</i> ketika melakukan konseling behavior?
23	Apa hambatan yang diperoleh Ibu saat pelaksanaan konseling behavior dalam mengembangkan motivasi belajar siswa <i>slow learner</i> ?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

#### SMP N 1 BOJONG

No.	Pertanyaan
1	Apakah siswa <i>slow learner</i> semangat dalam setiap pembelajaran?
2	Apakah siswa <i>slow learner</i> selalu memperhatikan pelajaran ketika di kelas?
3	Apakah siswa <i>slow learner</i> selalu mengumpulkan tugas?

4	Apakah siswa <i>slow learner</i> terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
5	Apakah lingkungan sekolah cukup kondusif untuk proses pembelajaran?
6	Apakah teman-teman siswa <i>slow learner</i> menggangukannya?
7	Apakah siswa <i>slow learner</i> mempunyai banyak teman?
8	Apakah kondisi kesehatan siswa <i>slow learner</i> mempengaruhi proses belajarnya?
9	Apakah siswa <i>slow learner</i> mudah marah dan tersinggung?
10	Apakah siswa <i>slow learner</i> mudah bergaul?
11	Apakah Bapak/ibu dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran untuk materi yang disampaikan?
12	Apakah Ibu/Bapak sering memberikan hukuman kepada siswa <i>slow learner</i> ketika belum menyelesaikan tugasnya?
13	Apakah Ibu/Bapak sering memberikan pujian kepada siswa <i>slow learner</i> setiap tugas yang telah diselesaikan?
14	Apakah Ibu/Bapak sering memberikan nasihat/dorongan kepada siswa <i>slow learner</i> ?
15	Apakah Ibu/Bapak memberikan tugas yang lebih mudah pada siswa <i>slow learner</i> dibandingkan siswa lainnya?
16	Apakah ada perlakuan khusus bagi siswa <i>slow learner</i> ?
17	Bagaimana penilaian tugas bagi siswa <i>slow learner</i> ?
18	Apakah Bapak/Ibu selalu memberitahukan hasil tugas siswa kepada masing-masing siswa?
19	Apakah Ibu/Bapak mengadakan ulangan?



20	Metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran?
21	Apakah dengan diberikan konseling behavior sudah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa <i>slow learner</i> ?
22	Apakah penting diadakannya konseling behavior dalam meningkatkan motivasi belajar siswa <i>slow learner</i> ?
23	Apakah ada perubahan yang terlihat pada siswa <i>slow learner</i> setelah dilaksanakannya konseling behavior?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

#### *SLOW LEARNER SMP N 1 BOJONG*

No.	Pertanyaan
1	Apakah anak Bapak/Ibu rajin belajar di rumah?
2	Apakah anak Bapak/Ibu pernah tidak masuk sekolah?
3	Kapan anak Bapak/Ibu belajar di rumah?
4	Apakah anak Bapak/Ibu pernah bercerita tentang cita-citanya?
5	Apakah anak Bapak/Ibu pernah bercerita tentang keinginannya untuk menjadi juara di sekolah?
6	Apakah anak Bapak/Ibu pernah bercerita tentang keinginannya untuk lebih maju?
7	Apakah Bapak/Ibu mendampingi anak dalam belajar?
8	Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan anak untuk belajar?
9	Apakah Bapak/Ibu memberikan fasilitas anak dalam belajar?

10	Apakah Bapak/Ibu pernah memarahi anak ketika tidak mau belajar?
11	Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian pada anak ketika rajin belajar atau nilai bagus yang diperolehnya?
12	Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah pada anak ketika rajin belajar atau nilai bagus yang diperolehnya?
13	Apakah Bapak/Ibu menghukum anak ketika tidak mau belajar?
14	Apakah suasana rumah cukup kondusif untuk belajar?
15	Apakah anak sering marah/tersinggung ketika di rumah?
16	Apakah anak mudah bergaul dengan orang lain?
17	Apakah kondisi anak mempengaruhi belajar anak?
18	Apakah anak selalu mengerjakan kewajibannya kepada Allah?
19	Apakah Guru anak selalu menyampaikan perkembangan anak kepada Bapak/Ibu?

## Lampiran 4

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : S.Q  
Jabatan : Siswa *Slow Learner*  
Hari, Tanggal : Senin, 18 Juli 2022  
Lokasi : SMP N 1 Bojong  
No. TW : 01

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1	P: Apakah kamu selalu mengikuti semua pelajaran? J: Iya mba
2	P: Jika kamu mengalami kegagalan atau nilai rendah dalam suatu pelajaran, apa yang akan kamu lakukan? J: Ketika saya mengalami kegagalan saya akan belajar mba untuk memperbaikinya
3	P: Mata pelajaran apa yang kamu sukai? J: Saya suka pelajaran olahraga mba, karena saya suka voli
4	P: Apakah kamu selalu berangkat ke sekolah? J: Iya mba
5	P: Apakah kamu di kelas selalu memperhatikan pelajaran? J: Iya mba
6	P: Apakah kamu selalu mengumpulkan tugas yang diberikan baik tugas rumah maupun tugas kelas? J: Dulu saya jarang ngumpulin tugas mba, tapi sekarang saya sudah rajin ngumpulin tugas mba. Kadang saya meminta untuk dikasih tugas rumah.

7	<p>P: Ketika kamu ada tugas, apakah kamu selalu menunda-nunda pekerjaanmu?</p> <p>J: Dulu iya mba, bahkan males mba. Tapi sekarang sudah tidak mba. Saya sampai rumah langsung ngerjain mba</p>
8	<p>P: Apakah kamu selalu bertanya pada guru ketika ada yang belum kamu pahami?</p> <p>J: Iya mba</p>
9	<p>P: Apa cita-citamu?</p> <p>J: Cita-cita saya menjadi koki</p>
10	<p>P: Apa usaha yang kamu lakukan agar cita-citamu tercapai?</p> <p>J: Belajar dengan rajin mba</p>
11	<p>P: Ketika kamu mendapatkan nilai bagus, apakah kamu selalu mendapatkan pujian?</p> <p>J: Saya selalu mendapatkan pujian dari guru dan orangtua mba. Saya selalu diberikan ancungan jempol terutama dengan guru setiap aku menjawab pertanyaan, aku sering diberi pujian kalau aku itu pintar.</p>
12	<p>P: Ketika kamu mendapatkan nilai rendah, apakah kamu selalu mendapatkan hukuman?</p> <p>J: Tidak mba</p>
13	<p>P: Apakah bapak/ibu guru selalu menggunakan media dalam pembelajaran?</p> <p>J: Tidak mba</p>
14	<p>P: Apakah kamu mendapatkan tugas yang sama dengan teman-temanmu?</p> <p>J: Iya mba</p>
15	<p>P: Apakah Gurumu mengadakan ulangan?</p> <p>J: Iya mba</p>
16	<p>P: Metode apa yang Gurumu gunakan dalam pembelajaran?</p>

	J: Ceramah kadang diskusi mba
17	P: Apakah kamu merasa nyaman di dalam kelas? J: Nyaman mba
18	P: Apakah teman-temanmu suka mengganggu/mengejekmu di kelas? J: Tidak mba
19	P: Apakah kamu memiliki banyak teman di kelas? J: Iya mba
20	P: Siapa saja teman dekatmu? J: Rani dan susi mba
21	P: Apakah teman-temanmu suka mengajakmu belajar bersama? J: Iya mba sering ketika ada tugas sendiri ataupun kelompok mba
22	P: Apakah kamu pernah dimarahi orang tuamu karena tidak belajar? T: Pernah mba, dulu tapi mba. Sekarang sudah tidak karena saya selalu belajar tiap hari
23	P: Apakah kamu pernah merasa takut kepada orang tuamu? J: Iya mba, kalau bapak/ibu sudah marah aku takut mba
24	P: Apakah kamu merasa nyaman belajar di rumah? J: Iya mba nyaman
25	P: Apakah suasana rumahmu cukup tenang untuk kamu belajar di rumah? J: Lumayan mba, soalnya kan saya punya adek jadi kadang adek rewel dan seringnya minta nonton tv
26	P: Apakah orang tuamu mendampingi kamu ketika kamu sedang belajar? J: Tidak mba

27	<p>P: Apakah kondisi kesehatanmu mempengaruhi proses belajarmu?</p> <p>J: Iya mba, kalau aku sakit aku susah untuk belajar</p>
28	<p>P: Apakah kamu mudah marah atau tersinggung terhadap sesuatu?</p> <p>J: Iya mba</p>
29	<p>P: Apakah kamu selalu menjalankan kewajiban kamu kepada Allah?</p> <p>J: Iya mba</p>
30	<p>P: Apakah dengan diberikan konseling behavior sudah dapat meningkatkan motivasi belajar kamu?</p> <p>J: Iya mba, aku jadi percaya diri mba</p>
31	<p>P: Apakah penting diadakannya konseling behavior dalam meningkatkan motivasi belajar kamu?</p> <p>J: Penting mba</p>
32	<p>P: Apakah kamu dengan suka rela melakukan konseling behavior?</p> <p>J: Iya mba</p>
33	<p>P: Bagaimana perasaan kamu ketika melakukan konseling behavior?</p> <p>J: Aku senang dan merasa lega mbak setelah melakukan konseling dengan Bu Dewi. Bu Dewi nggak galak sama saya, Bu Dewi selalu tersenyum, dan kadang Bu Dewi menanyakan kabar kami lewat via online. Maka itu saya senang dengan adanya konseling ini mba, karena konseling ini sudah membuat saya memiliki semangat dalam belajar, semangat berangkat sekolah, semangat mengumpulkan tugas dan saya lebih pede. Saya juga makin rajin ibadahnya mba.</p>
34	<p>P: Apakah ada perubahan pada dirimu setelah dilaksanakannya konseling behavior?</p> <p>J: Ada mba. Saya sekarang semangat untuk berangkat dan mengerjakan tugas terus,</p>

	saya sekarang bisa lebih percaya diri dan juga memperbaiki ibadah saya
--	--

### **TRANSKIP WAWANCARA**

Nama Informan : E

Jabatan : Siswa *Slow Learner*

Hari, Tanggal : Senin, 18 Juli 2022

Lokasi : SMP N 1 Bojong

No. TW : 02

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>P: Apakah kamu selalu mengikuti semua pelajaran?</p> <p>J: Iya mba</p>
2	<p>P: Jika kamu mengalami kegagalan atau nilai rendah dalam suatu pelajaran, apa yang akan kamu lakukan?</p> <p>J: Saya akan belajar lebih giat lagi mba</p>
3	<p>P: Mata pelajaran apa yang kamu sukai?</p> <p>J: Belum ada mata pelajaran yang saya sukai saat ini</p>
4	<p>P: Apakah kamu selalu berangkat ke sekolah?</p> <p>J: Selalu</p>
5	<p>P: Apakah kamu di kelas selalu memperhatikan pelajaran?</p> <p>J: Iya</p>
6	<p>P: Apakah kamu selalu mengumpulkan tugas yang diberikan baik tugas rumah maupun tugas kelas?</p> <p>J: Iya mba</p>
7	<p>P: Ketika kamu ada tugas, apakah kamu selalu menunda-nunda pekerjaanmu?</p> <p>J: Enggak mba</p>
8	<p>P: Apakah kamu selalu bertanya pada guru ketika ada yang belum kamu pahami?</p> <p>J: Kadang-kadang mba</p>
9	<p>P: Apa cita-citamu?</p> <p>J: Dokter mba</p>
10	<p>P: Apa usaha yang kamu lakukan agar cita-citamu tercapai?</p> <p>J: Belajar</p>



11	<p>P: Ketika kamu mendapatkan nilai bagus, apakah kamu selalu mendapatkan pujian?</p> <p>J: Iya mba</p>
12	<p>P: Ketika kamu mendapatkan nilai rendah, apakah kamu selalu mendapatkan hukuman?</p> <p>J: Di rumah kadang aku dimarahin mba tapi tidak sampai mukul</p>
13	<p>P: Apakah bapak/ibu guru selalu menggunakan media dalam pembelajaran?</p> <p>J: Kadang menampilkan film mba</p>
14	<p>P: Apakah kamu mendapatkan tugas yang sama dengan teman-temanmu?</p> <p>J: Iya mba</p>
15	<p>P: Apakah Gurumu mengadakan ulangan?</p> <p>J: Iya mba pasti</p>
16	<p>P: Metode apa yang Gurumu gunakan dalam pembelajaran?</p> <p>J: Ceramah, kerja kelompok</p>
17	<p>P: Apakah kamu merasa nyaman di dalam kelas?</p> <p>J: Iya mba</p>
18	<p>P: Apakah teman-temanmu suka mengganggu/mengejekmu di kelas?</p> <p>J: Alhamdulillah tidak ada mba</p>
19	<p>P: Apakah kamu memiliki banyak teman di kelas?</p> <p>J: Tidak mba</p>
20	<p>P: Siapa saja teman dekatmu?</p> <p>J: Desi</p>
21	<p>P: Apakah teman-temanmu suka mengajakmu belajar bersama?</p> <p>J: Sering mba. Kita sering mengerjakan tugas ketika pulang sekolah</p>

22	<p>P: Apakah kamu pernah dimarahi orang tuamu karena tidak belajar?</p> <p>T: Sering mba</p>
23	<p>P: Apakah kamu pernah merasa takut kepada orang tuamu?</p> <p>J: Iya mba</p>
24	<p>P: Apakah kamu merasa nyaman belajar di rumah?</p> <p>J: Iya mba</p>
25	<p>P: Apakah suasana rumahmu cukup tenang untuk kamu belajar di rumah?</p> <p>J: Iya mba</p>
26	<p>P: Apakah orang tuamu mendampingimu ketika kamu sedang belajar?</p> <p>J: Iya mba</p>
27	<p>P: Apakah kondisi kesehatanmu mempengaruhi proses belajarmu?</p> <p>J: Pasti mba</p>
28	<p>P: Apakah kamu mudah marah atau tersinggung terhadap sesuatu?</p> <p>J: Iya mba</p>
29	<p>P: Apakah kamu selalu menjalankan kewajiban kamu kepada Allah?</p> <p>J: Iya</p>
30	<p>P: Apakah dengan diberikan konseling behavior sudah dapat meningkatkan motivasi belajar kamu?</p> <p>J: Iya mba ada. aku lebih bisa mengontrol emosi aku mba</p>
31	<p>P: Apakah penting diadakannya konseling behavior dalam meningkatkan motivasi belajar kamu?</p> <p>J: Iya mba aku jadi lebih baik</p>
32	<p>P: Apakah kamu dengan suka rela melakukan konseling behavior?</p>

	J: Iya mba
33	P: Bagaimana perasaan kamu ketika melakukan konseling behavior? J: Senang. Karena membuat saya lebih semangat belajar
34	P: Apakah ada perubahan pada dirimu setelah dilaksanakannya konseling behavior? J: Ada mba, aku jadi semangat belajar dan rajin mengumpulkan tugas.

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bu Dewi  
 Jabatan : Guru BK  
 Hari, Tanggal : Senin, 18 Juli 2022  
 Lokasi : SMP N 1 Bojong  
 No. TW : 03

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>P: Apakah di SMP N 1 Bojong ini ada siswa yang mengalami <i>slow learner</i> bu?</p> <p>J: SMP N 1 Bojong sendiri salah satu sekolah di Pekalongan yang ditunjuk sebagai penyelenggara sekolah inklusi ditingkat SMP. Dimana sekolah inklusi ini sekolah yang menerima semua murid baik itu yang memiliki keterbatasan maupun tidak yang ditempatkan di kelas yang sama. Anak yang berada di sekolah inklusi pada umumnya yaitu anak yang mengalami <i>slow learner</i> atau keterlambatan belajar mba. Penyebab dari anak <i>slow learner</i> ini berbagai macam. Dalam proses pembelajarannya, anak <i>slow learner</i> di SMP N 1 Bojong memiliki motivasi belajar yang rendah. Oleh karena itu, anak ini</p>

	<p>mebutuhkan penguatan setiap harinya agar mereka bisa mampu menempuh pendidikannya.</p>
2	<p>P: Apakah di SMP N 1 Bojong ini ada siswa yang mengalami <i>slow learner</i> bu?</p> <p>J: Di SMP N 1 Bojong, ada anak <i>slow learner</i> yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Siswa masuk ke dalam kategori anak <i>slow learner</i> karena ada surat keterangan dari SD nya. Pada awalnya, dilihat dari kehadiran dan nilainya mba Mereka hadir ke sekolah 2-3 kali saja dalam seminggu, sedangkan dalam nilai mereka mendapatkan nilai dibawah 60 yang dikarenakan mereka tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan mba. Maka dari itu mba, mereka harus sering-sering saya berikan penguatan dalam belajar. Seiring berjalannya waktu, mereka telah menunjukkan perubahan perilakunya, yang dilihat dari berangkat sekolah terus dan mengumpulkan tugas mereka. Bahkan mereka terkadang meminta tugas untuk dikerjakan di rumah. Akan tetapi, ada satu siswa <i>slow learner</i> yang sampai saat ini belum mengalami perubahan mba, karena ibu kandungnya menikah lagi dan ia selalu bertengkar dengan ayah tirinya yang menyebabkan ia tidak memiliki semangat dalam belajar mba.</p>
3	<p>P: Apakah dengan adanya pelaksanaan konseling behavior dapat meningkatkan semangat siswa <i>slow learner</i> dalam belajar?</p> <p>J: Iya mba pastinya. Bisa dilihat dari adanya perubahan perilaku yang telah ditunjukkan oleh mereka baik dalam absensi dan nilai yang diperolehnya. Mereka saat ini malah memiliki rasa percaya diri yang tinggi mba. Mereka</p>

	<p>sering bilang sama saya kalau mereka itu cantik mba</p>
4	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> selalu memperhatikan pelajaran ketika di kelas?</p> <p>J: Memperhatikan itu iya memperhatikan mba, tapi namanya juga anak-anak ya mba pastinya ya mereka mudah teralihkan pikirannya. Ini saya bicara secara umum ya mba. Anak normal aja bisa teralihkan apalagi siswa <i>slow learner</i> yang ketika mereka melihat menurut mereka menarik di mata mereka, mereka akan pasti mudah berpindah konsentrasinya.</p>
5	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> selalu mengumpulkan tugas?</p> <p>J: Sekarang ini alhamdulillah mba sudah rajin mengumpulkan tugas terus. Saya ini pasti bilang pada mereka untuk selalu mengerjakan tugas mereka entah itu salah atau benar sekalipun. Karena kan saat ini lulus bukan karena nilai ya mba tapi karena absensi dan tugas yang mereka selesaikan.</p>
6	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> pernah mengungkapkan cita-citanya kepada Ibu?</p> <p>J: Bilang mba, pasti saya tanya dulu mba. Karena ketika mereka sudah mempunyai cita-cita mereka akan mudah untuk saya berikan motivasi setiap hari</p>
7	<p>P: Bagaimana hasil belajar siswa <i>slow learner</i> dari hari ke hari?</p> <p>J: Penilaian kita untuk siswa normal dan siswa <i>slow learner</i> berbeda mba. Ada kriteria-kriteria yang kami khususkan untuk siswa <i>slow learner</i>. Contohnya dalam kami memberikan tugas maupun materi kami sesuaikan dengan apa yang diketahui oleh siswa <i>slow learner</i>.</p>

8	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> terlibat aktif dalam proses pembelajaran?</p> <p>J: Iya mba, mereka saat ini sudah berani menunjukkan diri mereka untuk bertanya mba</p>
9	<p>P: Apakah lingkungan sekolah cukup kondusif untuk proses pembelajaran?</p> <p>J: Iya mba, menurut saya kondusif ya. Di sini aman, damai, tentram, dan saling tolong menolong satu sama lain. Prasarana dan sarana di sini juga memadai untuk perkembangan dan pertumbuhan para siswa</p>
10	<p>P: Apakah teman-teman siswa <i>slow learner</i> mengganggunya?</p> <p>J: Alhamdulillah mba tidak ada. Di sini saling membantu satu sama lain mba</p>
11	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> mempunyai banyak teman?</p> <p>J: Punya teman mba pasti. Kadang mereka main bersama dan mengerjakan tugas bersama mba</p>
12	<p>P: Apakah kondisi kesehatan siswa <i>slow learner</i> mempengaruhi proses belajarnya?</p> <p>J: Pasti mempengaruhi mba. Biasanya siswa <i>slow learner</i> yang sedang sakit, baik itu flu maupun demam mereka tidak berangkat sekolah pada hari itu juga. Hal ini mengakibatkan adanya pengaruh dalam proses belajarnya.</p>
13	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> menjalankan kewajibannya kepada Allah?</p> <p>J: InsyaAllah iya mba, karena saya pasti bilang kepada mereka untuk selalu menjalankan perintah Allah dimana pun mereka berada untuk selalu mengingat Allah.</p>
14	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> mampu menghadapi kesulitan dalam hidupnya?</p>

	<p>J: Untuk saat ini mereka harus diberikan perhatian lebih agar mereka nantinya dapat menghadapi kesulitan mereka</p>
15	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> mudah marah dan tersinggung?</p> <p>J: Iya mba terutama si E ya. Dia mudah marah mba</p>
16	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> mudah bergaul?</p> <p>J: Tadinya mereka selalu menyendiri mba, ketika saya dekati dan saya berikan konseling kepada mereka. Alhamdulillah mereka sekarang sudah bisa bersosialisasi dengan lingkungan</p>
17	<p>P: Apakah Ibu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa <i>slow learner</i>?</p> <p>J: Tentu mba. Selain lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal juga dapat berkontribusi terhadap pengembangan motivasi belajar siswa mba. Ada salah satu siswa <i>slow learner</i> di sini yang di rumahnya dia selalu bertengkar dengan orangtuanya mba. Dia bertengkar dengan orangtuanya karena ibunya menikah lagi dan dia selalu bertengkar dengan ayah tirinya. Hal ini menjadikan dia malas untuk berangkat sekolah. Dia harus saya kasih penguatan setiap paginya baru dia mau berangkat sekolah mba</p>
18	<p>P: Bagaimana komunikasi Ibu dengan orang tua siswa <i>slow learner</i> selama ini?</p> <p>J: Alhamdulillah baik ya mba, kami berkomunikasi kadang lewat online kadang secara langsung mba</p>
19	<p>P: Apakah keluarga siswa <i>slow learner</i> mendukung sekolahnya?</p> <p>J: Mendukung mba pastinya kalau tidak, nggak bakalan sekolah sampai saat</p>

	ini.
20	<p>P: Apakah dengan diberikan konseling behavior sudah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa <i>slow learner</i>?</p> <p>J: Sudah ya mba pastinya. Pelaksanaan konseling di SMP N 1 Bojong ada dua mba, individu dan kelompok (klasikal). Kelompok (klasikal) biasanya saya lakukan di dalam kelas. Satu minggu satu kali pertemuan di kelas selama 45 menit mba dengan materi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan siswanya. Sedangkan pelaksanaan konseling individu dilakukan setiap hari mba, mengenai jamnya tidak menentu tergantung dari siswanya sendiri mba. Mengenai pelaksanaan konseling behavior untuk mengatasi motivasi belajar yang rendah pada siswa <i>slow learner</i> saya berikan konseling secara individu mba di ruang konseling agar mereka bisa dengan leluasa bercerita mengenai perasaannya. Biasanya saya kasih nasihat untuk mereka agar dapat menjadi lebih baik yang mana pastinya saya selingi dengan keislaman.</p>
21	<p>P: Bagaimana pelaksanaan konseling behavior yang diberikan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa <i>slow learner</i>?</p> <p>J: Dalam pelaksanaan konseling behavior untuk mengembangkan motivasi belajar siswa <i>slow learner</i> ada beberapa tahapan mba. Tahap pertama dilakukan adalah <i>assassment</i>. Tahap ini dijadikan sebagai tahap pengakraban saya dengan siswa <i>slow learner</i> agar mereka merasa nyaman dan santai dengan proses konseling yang akan dilaksanakan. Tahap ini juga saya menyampaikan asas-asas konseling, hal ini bertujuan agar siswa <i>slow</i></p>



*learner* dapat percaya dengan saya yang kemudian mereka akan dengan leluasa menceritakan permasalahan belajarnya. Intinya dalam tahap ini saya mendapat informasi bahwa rendahnya motivasi belajar pada siswa *slow learner* yang dilihat dari jaranganya berangkat sekolah dan tidak mengumpulkan tugas. Kurangnya kemampuan membaca menurut saya juga dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka ya mba. Setelah saya melakukan pendekatan kepada siswa *slow learner*, saya merumuskan tujuan dari masalah ini. Saya bertanya kepada siswa *slow learner* mengenai cita-cita atau tujuan hidup dari mereka. Setelah mereka menyebutkan cita-cita mereka, saya memberikan arahan kepada mereka bahwa untuk mencapai cita-cita mereka harus dengan sebuah usaha, salah satunya dengan belajar dan menyelesaikan pendidikan. Nah, cara menyelesaikan pendidikanmu ya dengan berangkat terus dan mengerjakan tugas. Saya bilang kepada mereka, bahwa kelulusan pada saat ini bukan ditentukan oleh kalian pintar maupun pandai, tapi ditentukan dari kehadiran kalian dan pengumpulan tugas kalian. Apakah kalian tidak rugi? Kalian sering berangkat dan mengerjakan tugas baik itu salah sekalipun kalian akan tetap lulus. Jadi, saya menekankan kepada mereka untuk bisa berangkat terus dan mengumpulkan tugas entah itu salah ataupun benar. Sedangkan kurangnya kemampuan membaca mereka, saya menghibau agar mereka rajin membaca. Dalam proses konseling, saya memberikan penguatan positif kepada siswa *slow learner* berupa pujian dan senyuman yang diberikan setiap hari karena perubahan perilaku positif yang mereka tunjukkan. Kata-kata yang diberikan yaitu

kamu pasti bisa, kamu hebat, bagus, dan kamu pintar. Kata-kata tersebut diberikan kepada mereka baik itu dalam menjawab maupun dalam tingkah laku mereka. Dalam proses konseling yang saya berikan, pasti saya memberikan selingan ke-agamaan secara otomatis agar mereka selalu mengingat Allah SWT, seperti selalu beribadah kepada Allah, selalu menerima kekurangan dan kelebihan mereka, dan selalu ikhlas dan bersyukur atas pemberian Allah. Kata-kata yang telah diberikan tersebut ternyata memberikan dampak positif kepada perilaku mereka yang menjadikan anak *slow-learner* memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk menerima dirinya sendiri dan mereka menjalankan sholat lima waktunya dan juga mereka ada yang melaksanakan puasa senin-kamis. Kemudian, Evaluasi yang saya lakukan mengenai berhasil atau tidaknya konseling yang diberikan yaitu bisa dilihat dari perilaku mereka. Saya melakukan pengawasan kepada mereka setiap hari di sekolah, yaitu dengan bekerja sama dengan guru yang lain. Apakah siswa *slow learner* menunjukkan perubahan perilaku yang diinginkan atau tidak. Dengan adanya konseling, alhamdulillah ya mbak sekarang mereka menunjukkan perubahan perilaku positif. Hal ini dapat dilihat dari mereka sudah berangkat sekolah terus, yang tadinya mereka kadang berangkat kadang tidak. Apalagi soal tugas jangan ditanyakan lagi. Mereka itu kadang meminta agar diberikan tugas untuk mereka kerjakan di rumah. Kalau untuk membacanya mereka sudah mulai rajin membaca dan sudah mengenal banyak kosakata baru. Selain itu, mereka juga sudah mulai ada yang berpuasa dan ternyata sekarang mereka

	<p>memiliki tingkat rasa percaya diri yang tinggi loh mba, dilihat dari mereka selalu bilang kepada saya bahwa mereka pintar dan cantik. Dalam sesi terakhir, saya akan menanyakan kepada mereka mengenai perasaan mereka setelah diadakannya konseling ini dan mereka biasanya merasa lega karena mereka itu kadang butuh didengarkan saja tanpa kasih saran mereka bakalan senang.</p>
22	<p>P: Apakah penting diadakannya konseling behavior dalam meningkatkan motivasi belajar siswa <i>slow learner</i>?</p> <p>J: Penting ya mba. Karena Alhamdulillah ya mba setelah diadakan konseling mereka ada perubahan yang terlihat. Yang tadinya mereka tidak mau berangkat sekolah sekarang berangkat terus. Mereka yang tidak mengerjakan tugas, sekarang sudah mengerjakan tugas. Saya selalu bilang sama mereka, kalau mereka harus bisa menyelesaikan studi mereka di tingkat SMP ini. Jangan sampai mereka tidak selesai. Apalagi saat ini, kelulusan ditentukan bukan di prestasi atau hasil belajar mereka, melainkan dari absensi mereka dan pengumpulan tugas. Sekarang mba ya, malah si SQ dia percaya diri banget. Kadang tuh ya dia bilang kepada saya, Bu kata Bu ini saya pintar. Seperti itu mba, buat saya senang. Ya begitu mba, memberikan motivasi belajar anak <i>slow learner</i> harus mempunyai tenaga lebih (<i>ngeden</i>) agar anak dapat menyelesaikan masalahnya dalam belajar.</p>
23	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> dengan suka rela melakukan konseling behavior?</p> <p>J: Pasti mba</p>

24	<p>P: Bagaimana perasaan siswa <i>slow learner</i> ketika melakukan konseling behavior?</p> <p>J: Senang pastinya mba. Kadang mereka itu hanya butuh didengarkan saja sudah senang mba</p>
25	<p>P: Apa hambatan yang diperoleh Ibu saat pelaksanaan konseling behavior dalam mengembangkan motivasi belajar siswa <i>slow learner</i>?</p> <p>J: Ya itu mba, kita harus benar-benar sabar dalam menghadapi mereka. Pokoknya ya mereka ini jangan dimarahi karena ketika mereka dimarahi mereka malah akan tidak mau mengikuti nasihat yang diberikan.</p>

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bu Handini

Jabatan : Guru IPA

Hari, Tanggal : Senin, 18 Juli 2022

Lokasi : SMP N 1 Bojong

No. TW : 04

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> semangat dalam setiap pembelajaran?</p> <p>J: Semangat mba. Bisa dibuktikan dengan kehadiran kelas dan pengerjaan tugas mereka</p>
2	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> selalu memperhatikan pelajaran ketika di kelas?</p> <p>J: Iya mba, tapi nggak bakalan sepenuhnya memperhatikan</p>

3	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> selalu mengumpulkan tugas?</p> <p>J: Iya mba saat ini mereka sudah mengumpulkan tugas selalu</p>
4	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> terlibat aktif dalam proses pembelajaran?</p> <p>J: Terlibat aktif di sini maksudnya mengenai mereka bertanya atau tidakkah waktu pelajaran saya? kalau iya, iya mereka saat ini sudah mulai bertanya mba</p>
5	<p>P: Apakah lingkungan sekolah cukup kondusif untuk proses pembelajaran?</p> <p>J: Kondusif ya mba, di sini sarana dan prasarana memadai untuk perkembangan siswa</p>
6	<p>P: Apakah teman-teman siswa <i>slow learner</i> menggangukannya?</p> <p>J: Alhamdulillah di sini aman-aman aja mba, nggak ada masalah satu sama lain</p>
7	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> mempunyai banyak teman?</p> <p>J: Kalau banyak tidaknya saya tidak tahu pasti mba, yang pasti mereka memiliki teman tidak ada yang menjauhi mereka</p>
8	<p>P: Apakah kondisi kesehatan siswa <i>slow learner</i> mempengaruhi proses belajarnya?</p> <p>J: Mempengaruhi mba pastinya. Jangankan anak <i>slow learner</i>, anak normal pada umumnya juga akan mempengaruhi</p>
9	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> mudah marah dan tersinggung?</p> <p>J: Si E itu kalau tidak salah dia emosian, kalau yang lainnya insyaAllah tidak mba</p>
10	<p>P: Apakah siswa <i>slow learner</i> mudah bergaul?</p>

	J: Dengan mereka memiliki banyak teman bisa dibilang begitu mba
11	<p>P: Apakah Bapak/ibu dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran untuk materi yang disampaikan?</p> <p>J: Biasanya saya menggunakan video-video animasi mba untuk menarik perhatian mereka</p>
12	<p>P: Apakah Ibu/Bapak sering memberikan hukuman kepada siswa <i>slow learner</i> ketika belum menyelesaikan tugasnya?</p> <p>J: tidak mba</p>
13	<p>P: Apakah Ibu/Bapak sering memberikan pujian kepada siswa <i>slow learner</i> setiap tugas yang telah diselesaikan?</p> <p>J: Iya mba, pasti. Saya dalam mata pelajaran yang saya ampu, saya memberikan pujian kepada mereka, karena dengan pujian yang saya berikan mereka menunjukkan wajah ceria dan rajin untuk menjawab dan mengumpulkan tugas dari saya</p>
14	<p>P: Apakah Ibu/Bapak sering memberikan nasihat/dorongan kepada siswa <i>slow learner</i>?</p> <p>J: Iya mba pastinya, saya memberikan nasihat untuk mereka agar mereka untuk selalu bersemangat dalam menempuh pendidikan</p>
15	<p>P: Apakah Ibu/Bapak memberikan tugas yang lebih mudah pada siswa <i>slow learner</i> dibandingkan siswa lainnya?</p> <p>J: Iya mba, karena kita sesuaikan dengan kemampuan si siswa <i>slow learner</i></p>
16	<p>P: Apakah ada perlakuan khusus bagi siswa <i>slow learner</i>?</p> <p>J: Ada mba, materi dan soal tugas kita sesuaikan dengan kemampuan</p>

	mereka
17	<p>P: Bagaimana penilaian tugas bagi siswa <i>slow learner</i>?</p> <p>J: Kalau soal penilaian saya samakan mba, hanya saja baik jumlah soal maupun materi yang disampaikan di sesuaikan dengan mereka</p>
18	<p>P: Apakah Bapak/Ibu selalu memberitahukan hasil tugas siswa kepada masing-masing siswa?</p> <p>J: Iya mba, hal ini bertujuan untuk agar mereka selalu mau memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka</p>
19	<p>P: Apakah Ibu/Bapak mengadakan ulangan?</p> <p>J: Iya mba</p>
20	<p>P: Metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran?</p> <p>J: Ceramah dan diskusi mba</p>
21	<p>P: Apakah dengan diberikan konseling behavior sudah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa <i>slow learner</i>?</p> <p>J: Iya ada mba, justru menurut saya dengan pelaksanaan konseling yang dilakukan membuat anak-anak lebih semangat belajarnya, walaupun terkadang mereka masih harus kita suruh dulu. Tapi sudah menunjukkan yang lebih baik dari sebelumnya. Bisa dibilang siswa <i>slow learner</i> dapat dikatakan mengalami perubahan terutama dalam belajarnya. Dimana siswa <i>slow learner</i> yang tadinya jarang berangkat, sekarang sudah bisa dikatakan hadir terus setiap harinya, kecuali jika mereka sakit ya mba. Bahkan mereka saat ini sudah mulai percaya diri untuk bertanya ketika ada suatu pelajaran yang mereka tidak paham.</p>

22	<p>P: Apakah penting diadakannya konseling behavior dalam meningkatkan motivasi belajar siswa <i>slow learner</i>?</p> <p>J: Penting mba untuk perkembangan mereka</p>
23	<p>P: Apakah ada perubahan yang terlihat pada siswa <i>slow learner</i> setelah dilaksanakannya konseling behavior?</p> <p>J: Ada mba, yang sudah saya katakan tadi.</p>



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bu A  
Jabatan : Orangtua S  
Hari, Tanggal : Senin, 18 Juli 2022  
Lokasi : Bojong Wetan  
No. TW : 05

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1	P: Apakah anak Bapak/Ibu rajin belajar di rumah? J: Di rumah SQ rajin belajar mba alhamdulillah saat ini. Kalau dulu saya kadang suka marah mba karena dia kalau disuruh belajar itu susah mba.
2	P: Apakah ketika belajar anak bapak/ibu harus disuruh? J: Sekarang tanpa disuruh mba
2	P: Apakah anak Bapak/Ibu pernah tidak masuk sekolah? J: Pernah mba
3	P: Kapan anak Bapak/Ibu belajar di rumah? J: Kadang pulang sekolah kadang setelah sholat maghrib mba
4	P: Apakah anak Bapak/Ibu pernah bercerita tentang cita-citanya? J: Pernah mba
5	P: Apakah anak Bapak/Ibu pernah bercerita tentang keinginannya untuk menjadi juara di sekolah? J: Pernah mba, dia bilang kalau dia ingin menjadi juara kelas
6	P: Apakah anak Bapak/Ibu pernah bercerita tentang keinginannya untuk lebih maju?

	J: Iya mba, dia bilang ingin mendapatkan nilai yang bagus
7	P: Apakah Bapak/Ibu mendampingi anak dalam belajar? J: Tidak mba
8	P: Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan anak untuk belajar? J: Iya mba, saya selalu bertanya tentang apakah ada tugas rumah atau tidak
9	P: Apakah Bapak/Ibu memberikan fasilitas anak dalam belajar? J: Iya mba
10	P: Apakah Bapak/Ibu pernah memarahi anak ketika tidak mau belajar? J: Tidak mba
11	P: Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian/hadiah pada anak ketika rajin belajar atau nilai bagus yang diperolehnya? J: Iya mba, kadang kami membelikan hadiah
12	P: Apakah Bapak/Ibu menghukum anak ketika tidak mau belajar? J: Tidak mba
13	P: Apakah suasana rumah cukup kondusif untuk belajar? J: Iya mba, nyaman untuk belajar walaupun kadang digangguin oleh adeknya
14	P: Apakah anak sering marah/tersinggung ketika di rumah? J: Kadang-kadang mba, biasanya kalau adeknya ganggu dia
15	P: Apakah anak mudah bergaul dengan orang lain? J: Iya mba, dia pulang sekolah kadang main dengan temannya
16	P: Apakah kondisi anak mempengaruhi belajar anak? J: iya mba, terutama kalau lagi sakit mba

17	P: Apakah anak selalu mengerjakan kewajibannya kepada Allah? J: Iya mba
18	P: Apakah Guru anak selalu menyampaikan perkembangan anak kepada Bapak/Ibu? J: Iya mba

## Lampiran 5

### CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)

Catatan Lapangan	01
Hari/Tanggal	Senin, 18 Juli 2022
Jam	08.00 - Selesai
Objek	Mengamati Lingkungan Sekolah

### Hasil Observasi

Pada hari Senin, 18 Juli 2022, pagi hari saya mulai melakukan observasi di SMP N 1 Bojong. Ketika saya sampai di sekolah, saya langsung menemui Bu Dewi, selaku Guru BK di sana. Di sana saya disambut dengan baik oleh beliau. Kemudian saya diajak Bu Dewi untuk berkeliling sekolah. Selama berkeliling Bu Dewi menjelaskan mengenai ruangan yang ada di sekolah. Di sekolah terdapat 1 ruang kepala sekolah, 25 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 mushollah, 1 Lab. IPA, 1 Lab. Komputer, dan lain-lain. Suasana di sekolah cukup kondusif dan tenang, karena para siswa sudah memasuki ruang kelas dan sudah memulai proses belajar-mengajar. Dalam proses belajar-mengajar di sana menggunakan media ceramah, terkadang juga dengan media diskusi yang membagi siswa dalam beberapa kelompok. Dalam satu angkatan terdiri dari 8 atau 9 rombel dan setiap kelas terdiri kurang lebih 30 anak. Setiap kelas terdapat lcd, kipas angin, dan tempat cuci tangan di depan kelas. Jika dilihat dari sarana dan prasarana yang mereka miliki dalam kondisi cukup baik dan juga sekolah menyediakan ekstrakurikuler untuk siswa dalam mengembangkan bakatnya. Tidak hanya itu, Guru-guru di sana

juga baik dan ramah. Buktinya ketika saya berpapasan dengan Guru ketika saya sedang berkeliling sekolah, Guru tersebut memberikan senyuman dan juga sapaan baik kepada Bu Dewi maupun dengan saya.

### CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)

Catatan Lapangan	02
Hari/Tanggal	Senin, 18 Juli 2022
Jam	08.00 - Selesai
Objek	Mengamati Aktifitas Siswa <i>Slow Learner</i>

#### Hasil Observasi

Setelah saya berkeliling, saya memutuskan untuk memasuki ruangan kelas yang terdapat siswa *slow learner*. Bu Dewi mengantarkan saya ke kelas tersebut dan beliau juga yang meminta izin kepada Guru yang mengajar untuk memperbolehkan saya masuk ke dalam kelas untuk melakukan observasi. Saya pun masuk ke kelas dan memulai melakukan pengamatan aktifitas siswa *slow learner*. Siswa *slow learner* di dalam kelas selalu memperhatikan dan mendengarkan Guru yang sedang menjelaskan pelajaran. Siswa *slow learner* juga merespon dengan menjawab dari pertanyaan Guru yang diberikan kepadanya. Ketika mereka disuruh membaca, mereka sudah bisa tetapi terkadang mereka masih terbata-bata. Durasi setiap mata pelajaran sekitar 30-45 menit. Selama pembelajaran berlangsung, siswa *slow learner* terkadang merasa bosan, ditandai dengan kepala ditaruh di atas meja, kepala ditopang dengan tangan, dan terkadang di selingi berbicara dengan teman sebangku.

Setelah beberapa pembelajaran selesai, akhirnya waktu istirahatpun tiba. Beberapa siswa ada yang masih tetap berada di dalam kelas karena sudah membawa bekal dari rumah dan sebagian siswa langsung keluar kelas, ada yang

menuju kantin, ada yang ngerumpi di depan kelas, dan ada juga yang bermain dengan temannya di lapangan. Sedangkan siswa *slow learner* pada saat waktu istirahat, dia juga kadang ikut temannya ke kantin dan terkadang juga berbincang-bincang dengan temannya di dalam maupun luar kelas. Siswa *slow learner* berteman baik dengan teman-temannya di kelas. Ketika siswa *slow learner* bertanya kepada temannya, temannya membantu dia dengan baik. Temannya tidak membeda-bedakan, malah terkadang mengajak siswa *slow learner* untuk bermain bersama mereka.

### CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)

Catatan Lapangan	03
Hari/Tanggal	Selasa, 18 Juli 2022
Jam	10.00 - Selesai
Objek	Mengamati Lingkungan Rumah Siswa <i>Slow Learner</i>

### Hasil Observasi

Pada hari Selasa, 19 Juli 2022, saya mulai melakukan observasi di rumah tempat tinggal salah satu siswa *slow learner* dengan diantar oleh Bu Dewi. Tempat tinggal siswa *slow learner* berada di daerah bojong wetan. Rumahnya masuk ke dalam gang dan terdapat beberapa rumah di sampingnya. Saya dan Bu Dewi ke sana disambut dengan baik oleh ibunya. Pada saat itu, ayahnya sedang bekerja, sedangkan ibunya hanya menjadi ibu rumah tangga. Siswa *slow learner* memiliki 2 saudara kandung. Dia anak kedua dari 3 bersaudara. Dilihat dari

kondisi rumah, dia termasuk ke dalam keluarga yang berkecukupan dan lingkungan sekitarnya terlihat damai dan tentram. Ketika saya berbincang dengan ibu siswa *slow learner* tersebut, beliau terlihat ramah dan baik. Suasana di dalam rumah rapih, bersih, dan cukup kondusif. Di dalam rumah, terdapat meja belajar yang dilengkapi dengan beberapa buku dan alat tulis.



### CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)

Catatan Lapangan	04
Hari/Tanggal	Rabu, 19 Juli 2022
Jam	09.00 – Selesai
Objek	Mengamati Pelaksanaan Konseling Behavior terhadap <i>Siswa Slow Learner</i>

#### Hasil Observasi

Pada hari Rabu, 19 Juli 2022, saya kembali lagi ke SMP N 1 Bojong untuk melakukan observasi tentang pelaksanaan konseling behavior pada siswa *slow learner*. Siswa *slow learner* dipanggil oleh Ibu Dewi untuk melakukan pelaksanaan konseling behavior satu persatu ke ruang BK. Siswa *slow learner* dengan suka rela melakukan konseling behavior. Dalam pelaksanaannya, Ibu Dewi melaksanakan konseling behavior melalui beberapa tahapan yang dimulai dari: 1) *Assessment*: pada tahap ini guru BK mengakrabkan diri dengan siswa *slow learner*, menciptakan suasana nyaman sehingga siswa santai dan dapat mengutarakan permasalahannya dan guru BK memperoleh informasi mengenai permasalahan siswa *slow learner* yaitu mengalami motivasi belajar yang rendah. 2) *Goal Setting*: guru BK bertanya mengenai cita-cita yang ingin dicapai oleh siswa *slow learner* yang kemudian diberikan arahan bahwa mencapai cita-cita tidaklah mudah. 3) Teknik Implementasi: Dalam tahap ketiga ini guru BK mengimplementasi teknik konseling behavior yaitu *reinsforcement positif* yang dimana diberikan oleh guru BK untuk merangsang perilaku yang diinginkan

timbul. Dalam tahap ini juga guru BK menyelingi siswa *slow learner* untuk melakukan sholat lima waktu dan juga puasa. 4) Evaluasi: Guru Bk mengamati siswa *slow learner* dengan kehadiran dan nilai. 5) Umpan balik: Guru Bk menanyakan mengenai perasaan siswa *slow learner* saat ini setelah melakukan konseling.

Dalam pelaksanaan konseling behavior, siswa *slow learner* terkadang menjawab dengan lama pertanyaan yang diberikan oleh Bu Dewi. Tetapi siswa *slow learner* sangat menikmati dalam pelaksanaan konseling dan juga mereka sangat antusias untuk menjalankan saran yang telah Ibu Dewi berikan. Di akhir konseling behavior yang diberikan, mereka tampak senang hal ini dapat dilihat dari raut wajah mereka.

#### **CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)**

Catatan Lapangan	05
Hari/Tanggal	Senin, 30 Oktober 2022
Jam	08.00 – Selesai
Objek	Mengamati Motivasi Belajar Siswa <i>Slow Learner</i>

Pada hari senin, tanggal 30 oktober 2022, pukul 08.00 saya kembali lagi ke SMP N 1 Bojong. Tujuan saya ke sana adalah saya ingin mengamati motivasi belajar mereka baik di sekolah. Ketika saya ke sana, saya langsung menemui bu Dewi untuk melihat absensi siswa *slow learner*. Kemudian, saya menuju ke kelas untuk mengamati mereka di kelas. Saya melihat siswa *slow learner* selalu

mendengarkan guru ketika di kelas walaupun terkadang masih berbicara dengan teman sebangkunya, siswa *slow learner* juga beberapa kali bertanya mengenai ketidakpahaman dia tentang yang dipelajari. Dalam pelajaran pertama, siswa diberi PR untuk dikerjakan di rumah. Observasi di lapangan, siswa *slow learner* langsung mengerjakan PR nya bersama teman-temannya sambil menunggu pergantian mata pelajaran kedua. Hal ini bisa dilihat bahwa siswa *slow learner* memiliki semangat yang tinggi untuk menyelesaikan tanggungjawabnya.

## Lampiran 6

### DOKUMENTASI

#### Kondisi Smp N 1 Bojong



#### Visi dan Misi SMP N 1 Bojong



## Wawancara



## Pelaksanaan Konseling Behavior



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Identitas Diri**

Nama Lengkap : Eva Urba Dewi Ningrum  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 11 Mei 2000  
Alamat : Desa Ngalian, Rt 01 Rw 03, Kecamatan  
Tirto, Kabupaten Pekalongan

### **Riwayat Pendidikan**

MIS Ngalian : Lulus Tahun 2012  
MTSs Hidayatul Athfal : Lulus Tahun 2015  
MA Hidayatul Athfal : Lulus Tahun 2018  
IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2018

### **Data Orang Tua**

Ayah Kandung  
Nama Lengkap : Abdul Ghofar  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Desa Ngalian, Rt 01 Rw 03, Kecamatan  
Tirto, Kabupaten Pekalongan

Ibu Kandung  
Nama Lengkap : Casno'ah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Ngalian, Rt 01 Rw 03, Kecamatan  
Tirto, Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 20 September 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eva Urba Dewi Ningrum', with a horizontal line underneath.

**Eva Urba Dewi Ningrum**

**3518063**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : EVA URBA DEWI NINGRUM  
NIM : 3518063  
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
E-mail address : dewiningrumevaurba@gmail.com  
No. Hp : 085215953212

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PELAKSANAAN KONSELING BEHAVIOR DALAM

MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA *SLOW LEARNER*

DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BOJONG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2022



( EVA URBA DEWI NINGRUM )

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD